

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Sukamara, desa Sukaagung, dan desa Gunung Terang, kecamatan Bulok, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

### **B. Informan Data Penelitian**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata variabel bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini data kualitatif berupa gambaran umum objek penelitian tentang pendidikan karakter berbasis Piil Pesenggiri dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Dalam penelitian yang dimaksud dengan informan yaitu orang yang dapat memberikan informasi data. Informan juga dapat diartikan sebagai seorang yang memiliki pengetahuan (informasi) terhadap suatu hal dan akan memberikan informasinya apabila pihak peneliti meberikan pancingan terkait sumber data. Sumber data yaitu subjek dari asal data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang berasal dari pengumpulan langsung oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar (SD), siswa SD dan (tokoh adat) suku Lampung.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, dalam proses penelitan dan pengolahan data tidak menggunakan upaya perhitung - hitungan statistik. Adapun apabila terdapat data statistik hanya sebatas kepentingan dukungan. Pendekatan kualitatif lebih menghendaki kepada manusia sebagai instrument. Artinya, karakteristik yang menjadi pokok perhatian dalam penelitian kualitatif adalah kepedulian terhadap “makna”. Manusia menghadirkan makna yang berbeda - beda, maka tidak bisa diukur menggunakan alat lain kecuali manusia sebagai instrument. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengemabilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik snowball. Snowball sampling adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan - informan kunci yang memiliki banyak informasi. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama data yang bersumber dari nilai karakter Piil Pesenggiri dalam pembelajaran di sekolah. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana konsep dan internalisasi nilai karakter tersebut. Dimana dalam hal

ini peneliti menggunakan pedoman observasi (*lampiran 1*), dan lembar observasi (*lampiran 2*).

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini digunakan dua bentuk wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain siswa Sekolah Dasar (SD), guru Sekolah Dasar (SD), dan tokoh adat suku Lampung. Oleh karena itu, wawancara ini akan dilakukan kepada informan tersebut yang berkaitan dengan internalisasi dan implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Piil Pesenggiri sebagai pedoman hidup suku Lampung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan wawancara (*lampiran 3*), dan kisi - kisi wawancara (*lampiran 4*).

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk menunjang proses penelitian, dimana tidak semua hal dapat diketahui hanya dengan observasi dan wawancara saja.

### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang didukung oleh triangulasi teknik. Triangulasi berperan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada, sehingga peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data (tingkat ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif. Setelah melakukan penelitian, data yang didapat dari lapangan akan dianalisis dan disajikan menjadi hasil dari penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam analisis data yaitu metode deskriptif naratif. dengan mendeskripsikan secara mendalam informasi yang ada di lapangan. Data - data yang diperoleh diklasifikasi untuk dianalisis dan diuraikan kembali secara sistematis. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan sesuai dengan maksud dan

tujuan dari penelitian ini. Teknik ini menurut Miles dan Huberman yang diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiono, 2011: 249).

2. *Data Display* (penyajian data)

Oprasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk pola - pola hubungan satu data dengan data lainnya. Setiap kategori yang ada dicari kaitannya kemudian diberi nama (label). Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk berupa tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Pelaksanaan penyajian data yaitu setelah dilakukannya reduksi data dari hasil yang diperoleh saat penelitian di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang - remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011: 253).